

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan di panti sosial binas laras melalui intervensi terapi Al-Qur'an Surah Ar-Rahman pada Ny. V dan Ny. D dengan diagnose resiko perilaku kekerasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Setelah dilakukan pengkajian dan analisis masalah keperawatan utama pada kasus Ny. V dan Ny. D didapatkan masalah keperawatan utama Resiko Perilaku Kekerasan
2. Ny. V dan Ny. D diberikan intervensi berupa terapi Al-Qur'an Surah Ar-Rahman.
3. Setelah dilakukan tindakan pada Ny. V dan Ny. D selama 7 hari pertemuan didapatkan hasil klien senang setelah dilakukan terapi Al-Qur'an dan klien merasa tenang karena amarah yang dipendam dapat tersalurkan dengan terapi Al-Qur'an.
4. Setelah dilakukan tindakan pada Ny. V dan Ny. D selama 7 hari didapatkan perbedaan hasil Ny. V sudah memasukan kejadwal harian membaca Al-Qur'an Surah Ar-rahman setiap sehabis sholat, sudah bisa cara meredakan marah, kontak mata sudah tidak tajam, suara sudah tidak terdengar keras, tampak antusias, wajah tampak tenang, tubuh tidak terlihat kaku, tidak merusak lingkungan, merasa nyaman, banyak bicara dan tidak dendam sedangkan Ny. D belum mampu memasukan ke jadwal

harian membaca Al-Qur'an Surah Ar-Rahman, sudah bisa cara meredakan marah, kontak mata tajam, suara masih terdengar keras, wajah tampak tenang, tubuh tidak kaku, tidak dendam, tidak banyak bicara, merasa tidak nyaman, dan tidak merusak lingkungan.

## **1.2 Saran**

### **1.2.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada institusi pendidikan dan dapat dijadikan sebagai referensi dan dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam penanganan pasien dengan masalah keperawatan resiko perilaku kekerasan.

### **1.2.2 Bagi Profesi**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan ilmu dan teknologi keperawatan dimasa yang akan datang dan meningkatkan peran perawat dalam membangun hubungan saling percaya dengan klien resiko perilaku kekerasan.

### **1.2.3 Bagi Lahan**

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kegiatan ibadah untuk pasien di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2 oleh para petugas dinas kesehatan.